

PASURUAN CREATIVE HUB (CO-WORKING SPACE) TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

M. Farrel Bagus Septian¹, Suryo Tri Harjanto², Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹farrelseptian@gmail.com, ²suryotriharjanto@gmail.com,

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan Industri 4.0 di Indonesia membuat Kota Pasuruan merasakan dampaknya, yang mana Kota Pasuruan merupakan satu kota di Jawa Timur dengan banyak pelaku industri kreatif. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya tingkat kemiskinan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir karena pengaruh dari sektor ini. Untuk memfasilitasi para pelaku industri kreatif di Kota Pasuruan, dibutuhkan sarana yang mampu memfasilitasi perkembangan industri kreatif melalui pendidikan, pengembangan dan pemasaran. Kegiatan dalam Creative-Hub menggabungkan keterampilan, bakat serta disiplin pelaku industri kreatif dalam suatu komunitas. Arsitektur Kontemporer merupakan suatu pendekatan arsitektur yang tidak dibatasi oleh suatu langgam arsitektur tertentu dan juga tanggap akan kondisi lingkungan sekitar (Atmaja, Susilo, & Sukowiyono, 2019). Penerapan tema Kontemporer diambil dikarenakan dalam penyelenggaraannya, Pasuruan Creative-Hub mewadahi berbagai aktivitas multisektor. Metode perancangan yang digunakan melalui pendekatan isu-isu terkait, kemudian berlanjut penentuan lokasi dan tema sampai dengan analisa sintesa yang menghasilkan konsep desain dan berakhir pada hasil akhir rancangan desain. Diharapkannya Pasuruan Creative-Hub ini, diharapkan mampu menjadi ruang dinamis yang memberi lapangan pekerjaan baru, menambah layanan pendidikan, memperluas pengembangan bisnis, serta menciptakan inovasi lebih mendalam dalam industri kreatif.

Kata kunci : Pasuruan, Industri, Kreatif, Perancangan

ABSTRACT

The development of Industry 4.0 in Indonesia has made Pasuruan City feel the impact, which Pasuruan City is a city in East Java with many creative industry players. This is evidenced by the decline in the poverty rate in the last 5 years due to the influence of this sector. To facilitate creative industry players in Pasuruan City, facilities are needed that are able to facilitate the development of creative industries through education, development and marketing. Activities in Creative-Hub combine the skills, talents and disciplines of creative industry players in a community. Contemporary

architecture is an architectural approach that is not limited by a particular architectural style and is also responsive to environmental conditions (Atmaja, Susilo, & Sukowiyono, 2019). The application of the Contemporary theme was taken because in its implementation, Pasuruan Creative-Hub accommodates various multi-sectoral activities. The design method used is through an approach to related issues, then continues to determine the location and theme to a synthesis analysis that produces a design concept and ends at the final result of the design design. The presence of the Pasuruan Creative-Hub is expected to become a dynamic space that provides new jobs, adds educational services, expands business development, and creates deeper innovation in the creative industry.

Keywords : Pasuruan, Industries, Creative, Design

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Pasuruan masuk kedalam catatan wilayah industri terbanyak di Jawa Timur sehabis Surabaya serta Gresik, yang menjadikan wilayah Pasuruan tercantum kawasan industri sebab terdapatnya Pusat Industrial Estate Rembang (PIER). Kota Pasuruan pula diketahui hendak Industri Kreatif yang dimana terdapat Meubel serta Bordir yang sangat diketahui serta mempunyai hasil serta mutu yang lumayan bagus buat dijadikan pertimbangan untuk para pembelinya, menunjukkan kalau Kota Pasuruan mempunyai banyak pelakon Industri Kreatif yang lumayan berpotensi bersaing di dalam ataupun diluar negara (Sastryawanto, 2016). Kota Pasuruan lumayan berpotensi buat perihal industri kreatif serta butuh terdapatnya pengembangan ataupun dampingan dari pihak pemerintah ataupun swasta biar para pelakon industri kreatif bisa berkembang dengan baik serta lumayan buat bersaing didalam negara, sebab itu pula sangat mempengaruhi dalam tingkatkan perekonomian Kota Pasuruan serta dapat merendahkan tingkatan kemiskinan di Kota Pasuruan.

Industri kreatif dapat dikelompokkan kedalam 14 sub sektor. Sub sektor tersebut antara lain Arsitektur, Periklanan, Kerajinan, Barang Seni, Video (Film dan Fotografi), Desain, Permainan interaktif (game), Seni Pertunjukkan, Musik, Penerbitan dan Percetakan, layanan computer dan piranti lunak (software), Televisi dan Radio serta riset pembangunan (Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2010). Keempatbelas sector yang telah disebutkan ialah acuan dalam pengembangan tipe usaha kreatif yang terdapat di Indonesia. Berbagai komunitas yang memiliki latar balik berbeda berkembang serta tumbuh di Kota Pasuruan Beberapa komunitas ini memiliki benang merah yang membuat mereka dapat dengan gampang disatukan, yakni kreativitas.

Dalam kurun waktu $\pm$ lima tahun terakhir tingkatan kemiskinan di Kota Pasuruan mulai menyusut sebab telah mulai banyaknya para pelakon indsutri kreatif yang lumayan yakin diri buat meningkatkan usahanya di Kota Pasuruan serta itu teruji dengan menyusutnya pengangguran di Kota Pasuruan. Sehingga di Kota Pasuruan itu sendiri butuh terdapatnya tempat yang cocok buat menampung serta memfasilitasi para pelakon industri kreatif, biar para pelakon industri kreatif di Kota Pasuruan bisa tumbuh dengan baik.

Tujuan Perancangan

Dalam rancang bangun Pasuruan *Creative-Hub*, bertujuan untuk Merancang bangunan dengan ruang-ruang yang mampu memberi inspirasi serta menampung kegiatan-kegiatan industri kreatif seperti ruang-ruang studio untuk kegiatan produksi dan pengembangan produk-produk kreatif, workshop untuk kegiatan pelatihan industri kreatif, *co.working space* untuk kegiatan curah pendapat (*brainstorming*), *communal space* untuk ruang masyarakat dalam berbagi karya, dan ruang-ruang lain yang menunjang kegiatan industri kreatif di Kota Pasuruan

Rumusan Masalah

Perancangan Pasuruan *Creative Hub* bergerak untuk menangani permasalahan-permasalahan seperti berikut:

- Bagaimana Pasuruan *Creative-Hub* mampu menciptakan ruang sebagai wadah kegiatan industri kreatif dengan menghadirkan ruang-ruang yang bisa memberi inspirasi serta menampung kegiatan-kegiatan kreatif tersebut seperti ruang studio, workshop, communal space dsb.
- Bagaimana Pasuruan *Creative-Hub* mampu menciptakan ruang teduh pada pusat bangunan dengan pencahayaan dan penghawaan alami yang maksimal dimana ruang ini dapat menampung kreativitas masyarakat untuk berbagi karya mereka.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Tema yang diterapkan pada Pasuruan *Creative-Hub* yakni tema Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer ialah suatu langgam arsitektur pada jamannya yang bercirikan kebebasan ekspresi, keinginan untuk menonjolkan sesuatu yang beda, dan merupakan sebuah langgam baru atau

penggabungan aliran-aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964). Desain kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Kontemporer

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur kontemporer ialah sebuah langgam karya arsitektur yang tengah terjadi pada era terkini.	Memiliki gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, terdapat harmonisasi Ruang luar dan dalam, fasad yang Transparan, eksplorasi elemen lansekap serta bangunan yang kokoh.	(Enjelina, Gunawan, & Prijadi, 2011)
2	Kontemporer yakni bentukan Langgam arsitektur yang tidak mampu diklasifikasikan pada sesuatu langgam arsitektur atau kebalikannya berbagai arsitektur dapat tercakup didalamnya.	Bangunan subjektif, Menonjol dari lingkungannya, Bentuk simple namun berkesan solid, Mempunyai representasi, kesan, gambaran, serta penghayatan yang kuat.	(Akmal, Sandjaja, Djohan, & Hutabarat, 2005)
3	Suatu langgam arsitektur yang memiliki tujuan sebagai contoh kualitas tertentu terutama dari segi ilmu terapan dan kebebasan dalam mengekspresikan suatu langgam itu sendiri serta berusaha untuk membuat suatu kondisi yang nyata terpisah dengan sesuatu yang tidak sama.	Mengikuti perkembangan waktu dan zaman, wujud dari beberapa langgam arsitektur, tidak terikat pada satu langgam, serta kontras dengan lingkungan sekitar dan menonjolkan satu bentuk unik serta atraktif.	(Rumangu, Rogi, & Mastutie, 2019)
4	Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk aliran arsitektur yang terjadi di lini masa saat ini dengan ciri kebebasan dalam berekspresi, serta memiliki kecenderungan kedalam dunia seni.	Anti-vernakular, tidak terikat pada suatu era, memiliki kekuatan dalam berekspresi, imajinasi serta memiliki kecenderungan bersumber dari pengalaman sang arsitek.	(Nursandi & Ashadi, 2021)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Penafsiran Industri merupakan segala wujud dari aktivitas ekonomi yang mengelolah bahan baku serta ataupun menggunakan sumber energi industri, sehingga bisa menciptakan benda yang mempunyai nilai tambah ataupun khasiat yang lebih besar, tercantum pula jasa industri (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, 2014).

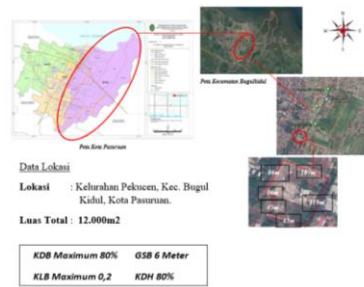
Makna kreatif yakni seorang yang melaksanakan reaksi kala dipengaruhi secara mendalam serta enerjik, kreatif merupakan perilaku yang dipunyai seorang ataupun orang, ialah perilaku menjawab suatu (Fuadiya, Purnomo, & Handayani, 2020).

Pasuruan *Creative-Hub* sebagai ruang dinamis yang memberi lapangan pekerjaan baru, menambah layanan pendidikan, memperluas pengembangan bisnis, serta menciptakan inovasi lebih mendalam dalam industri kreatif.

Tinjauan Tapak

Lokasi Pasuruan *Creative-Hub* berada pada kawasan padat penduduk dan kawasan perdagangan, terlihat dari banyaknya pertokoan yang terdapat

di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, serta pada sisi timur tapak ada pabrik karton peninggalan Belanda.



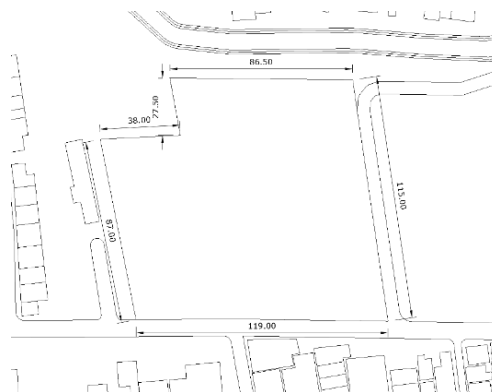
Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Kawasan pabrik atau Ruko
- Batas Timur : Kawasan padat penduduk
- Batas Selatan : Kawasan Pemerintahan atau lingkungan sekolah
- Batas Barat : Kawasan aliran sungai

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Program Ruang

Pasuruan *Creative-Hub* diciptakan untuk mewadahi segala kegiatan industri kreatif yang ada di Kota Pasuruan seperti, bordir, tenun, batik, mebel, kerajinan tangan eceng gondok, bambu dan kelapa. Fungsi dan kebutuhan fasilitas yang telah disebutkan mewadahi kegiatan seperti pada tabel dibawah.

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Pusat Informasi	847
2	Auditorium	665
3	Area Eksepsi	877.5
4	Area Studio/Workshop	1177.5
5	Area Communal Space	1697
Total besaran		5.264

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Hiburan	281
2	Cafeteria	447
3	Lavatory	148
4	Area Komersil	685
5	Musholla	44
6	Klinik	21
Total besaran		1.626

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang General Manager	37
2	Ruang Sekretaris & Bendahara	20
3	Ruang Manager Operasional	20
4	Ruang Humas	20
5	Ruang Rapat	34
6	Ruang Administrasi	16
7	Ruang Teknisi	30
8	Ruang Customer Service	21.5
9	Ruang Keamanan	63
10	Pantry & OB	28
11	Lobby Pengelola	66
12	KM/WC	7
13	Open Workspace	180
Total besaran		542.5

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area MEE	295
2	Area Loading Dock	671
3	Parkir Basement	3.738
Total besaran		4.704

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil outdoor	1.450
2	Parkir sepeda motor	492
Total besaran		1.942

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

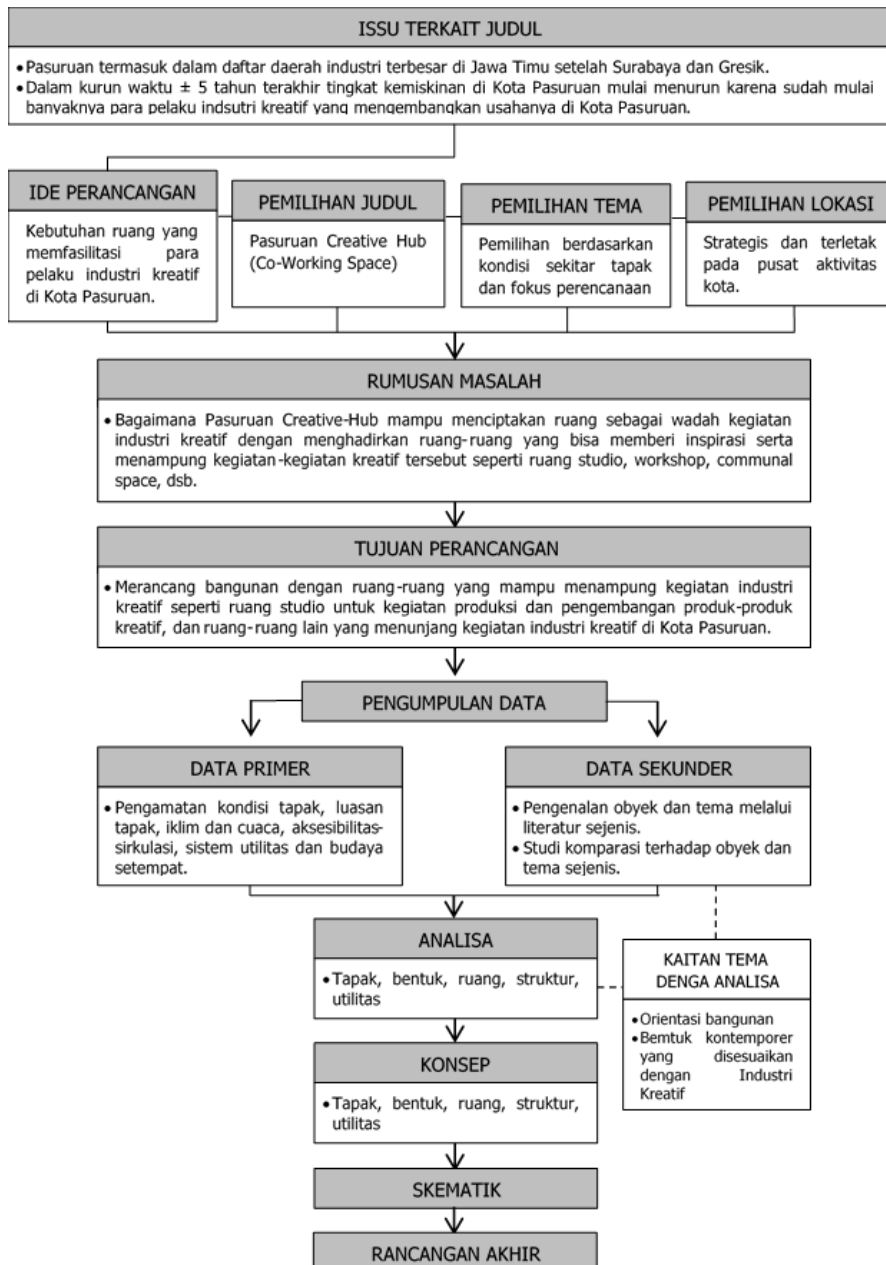
Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	5.264
2	Ruang penunjang	1.626
3	Ruang pengelola	542.5
4	Ruang service	4.704
Total besaran		12.136.5
Lahan parkir		1.942

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Dalam merancang Pasuruan *Creative-Hub*, mengaplikasikan metode pendekatan dan pengelompokan data dari tapak terpilih. Penjelasan metode perancangan yang dipergunakan dapat dilihat melalui diagram berikut.



Gambar 3. Metode Perancangan Pasuruan Creative Hub

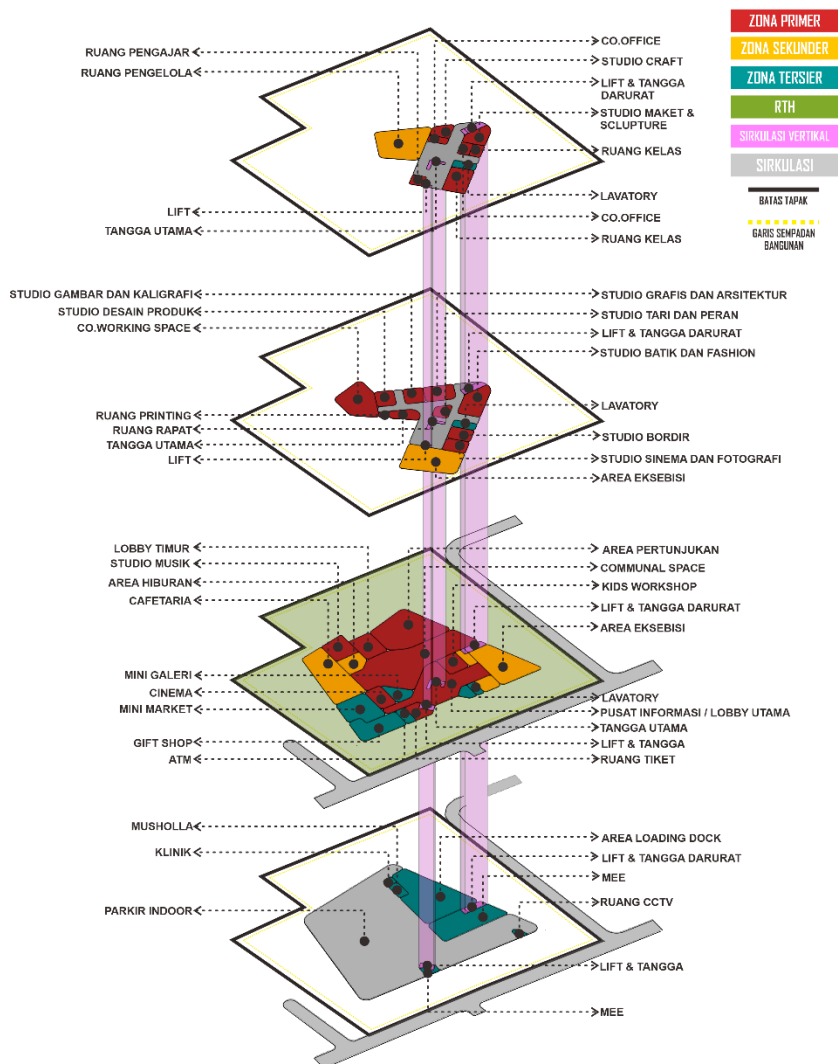
Sumber: Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa alternatif desain disajikan sebagai penyelesaian analisa hingga tahap akhir desain terselesaikan, antara lain:

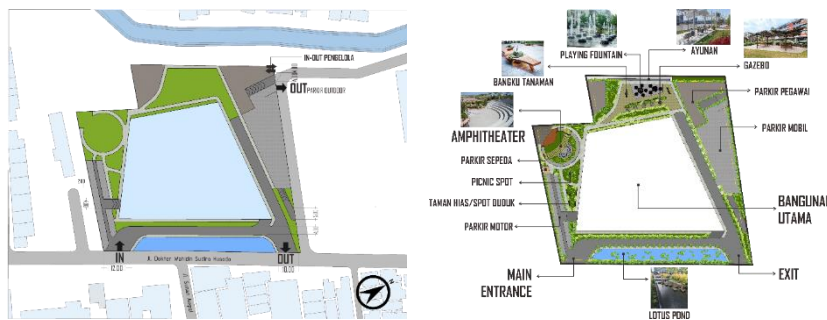
Konsep Tapak

Mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar dan fungsi bangunan dengan tujuan terciptanya suasana yang nyaman dan tenang melalui pemaksimalan lahan tapak untuk sirkulasi jalan pada tapak sehingga mempengaruhi konsep tata letak massa pada tapak.



Gambar 4. Konsep Zonasi Tapak Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022



Gambar 5. Konsep Sirkulasi Tapak dan Ruang Luar Pasuruan Creative Hub

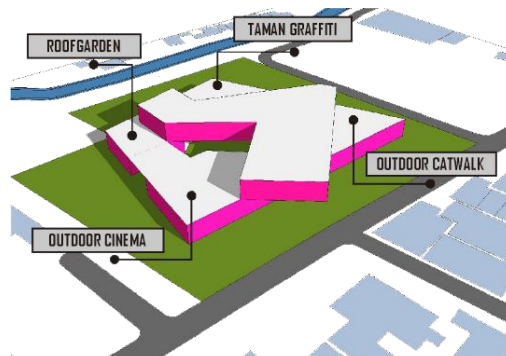
Sumber: Analisa, 2022

Penempatan objek utama diletakkan di pusat atau tengah tapak untuk mempermudah fungsional fungsi primer. Fungsi parkir diletakkan di area samping tapak dikarenakan fungsi ini tidak membutuhkan intensitas kebisingan tertentu.

Konsep Bentuk

Sesuai dengan judul dan tema, maka bentuk desain lebih kearah kekinian yang dikombinasikan dengan tradisional dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan visual dan kenyamanan pengunjung. Bentuk massa untuk Pasuruan *Creative-Hub* didasarkan pada penciptaan lorong kreativitas yang berada di lantai dasar dan menciptakan ruang terbuka pada pusat bangunan yang teduh bagi masyarakat untuk berbagi karya seni mereka.

Bentuk dasar berupa bentuk trapesium yang kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang lebih dinamis pada lantai dua dengan tujuan untuk membentuk teras-teras yang dapat difungsikan sebagai ruang yang mendukung kegiatan workshop seperti Taman Gravity, Outdoor Catwalk, dan Outdoor Cinema. Bentuk ini juga bertujuan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami bangunan.

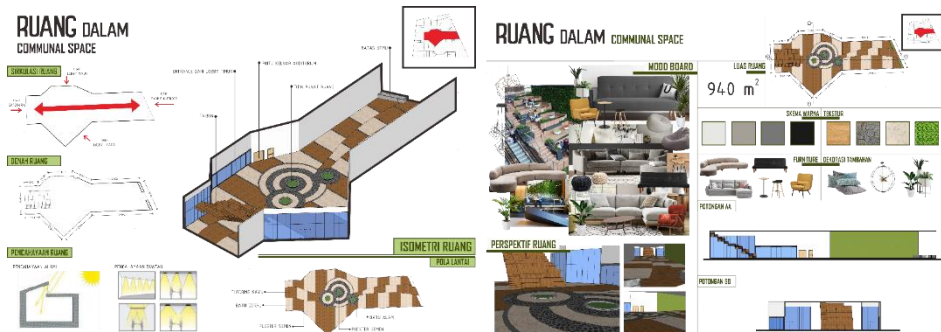


Gambar 6. Konsep Bentuk Bangunan Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Ruang

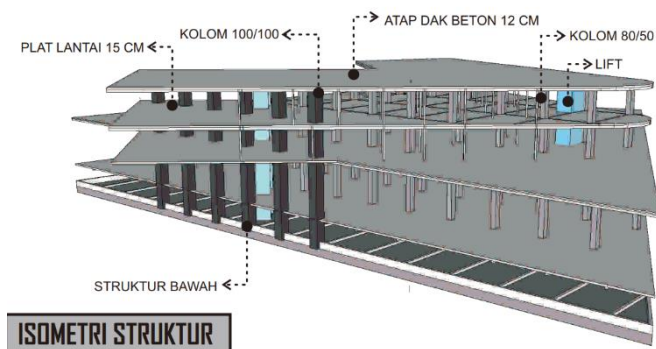
Karena pengguna utama ruang adalah berbagai usia, dan mayoritas adalah remaja, maka konsep ruang harus memenuhi prinsip rancang terapan untuk lingkungan dan fasilitas umum demi membantu kegiatan didalamnya. Penerapan diutamakan pada ruang utama, seperti co-working space, ruang berkumpul dan pameran utama. Ruang-ruang lainnya menyesuaikan konsep ruang utama.



Gambar 7. Konsep Ruang Communal Space Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Konsep Struktur

Melihat kebutuhan struktur Pasuruan *Creative-Hub* yang ditinjau melalui konsep bangunan yang telah dibentuk, dengan demikian pemilihan stuktur utama yakni menggunakan stuktur rangka kaku dan struktur kantilever. Hal ini dikarenakan tinggi setiap lantai beragam antara 7meter dan 4-5meter serta terdapat ruang-ruang lain berukuran kecil pada lantai bawah dengan tata letak ruang bebas kolom pada lantai atas. Selain itu, struktur kantilever juga diterapkan pada lantai 2 dan 3 pada ruang eksepsi.



Gambar 8. Konsep Struktur Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Berdasarkan analisa, kebutuhan sumber air bersih untuk penyediaan air bersih pada Pasuruan *Creative-Hub* terpisah dari fasilitas lainnya. Untuk itu penggunaan *groundtank* dan tangki diluar bangunan yang bersumber dari air hujan, sumur bor serta PDAM. Pengelolaan air kotor dipisahkan antara *black water* dan *gray water*. *Black water* akan diarahkan ke saptictank dan grey water akan disalurkan menuju *Sewage Water Treatment*. Penggunaan energi listrik berasal dari PLN dengan cadangan tenaga listrik berupa genset.



Dibawah ini merupakan visualisasi rancangan dari Pasuruan Creative Hub yang didesain berdasarkan konsep yang telah dijabarkan sebelumnya.

LEGENDA:

- 1. INTERVENTO PROPOSTO
- 2. ZONA D'INTERESSE
- 3. VIA
- 4. PIAZZA
- 5. CANTIERE
- 6. SPA. D'INTERESSE PUBBLICO
- 7. PIAZZA
- 8. CANTIERE

SITEPLAN

SCALE 1:500

Gambar 10. Siteplan Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

b. Layout Plan

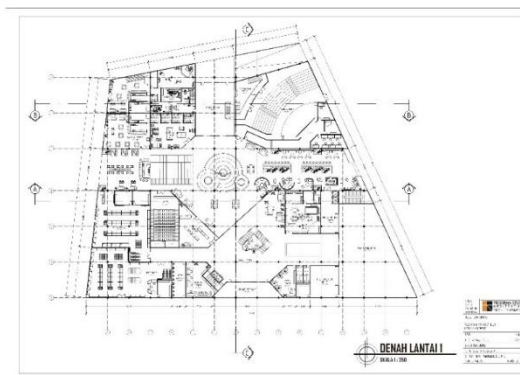
Gerbang masuk utama berada pada sisi selatan tapak dengan lebar jalan masuk 12 meter, sedangkan pintu keluar tersebar pada sisi utara dan barat tapak.



Gambar 11. Layout Plan Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

c. Denah

Pada denah lantai 1 Pasuruan *Creative-Hub* terdapat ruang Communal Space yang berada pada tengah bangunan, Communal Space ini berfungsi sebagai Lorong kreativitas yang membentang sepanjang bangunan.



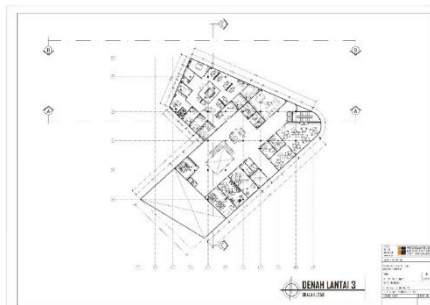
Gambar 12. Denah Lantai 1 Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Pada denah lantai 2 Pasuruan *Creative-Hub* berfokus pada ruang-ruang studio yang berfungsi sebagai ruang produksi industri-industri kreatif. Selain itu, terdapat pula co.working space yang terhubung dengan *roof garden* yang bisa menuju taman belakang melalui ramp. Selain itu terdapat pula *outdoor catwalk*, *outdoor cinema* dan juga taman graffiti.



Gambar 13. Denah Lantai 2 Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Pada lantai 3 Pasuruan *Creative-Hub* berfokus pada ruang-ruang kelas yang berfungsi sebagai ruang pelatihan. Selain itu terdapat co.office dan juga ruang pengelola.



Gambar 14. Denah Lantai 3 Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

d. Tampak

Penerapan tema kontemporer ditonjolkan pada tampak melalui penggunaan material dan juga bukaan-bukaan yang lebar. Untuk menghalau panas matahari yang masuk ke dalam bangunan maka digunakan secondary façade pada tampak. Secondary façade yang



Gambar 15. Tampak Depan Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

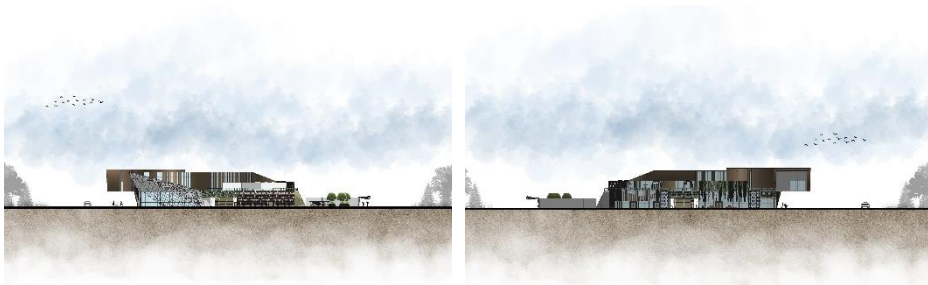
digunakan berupa parametric façade yang berbahan ACP (*Aluminium Composite Panel*).

Pada tampak belakang, material yang berbahan ACP masih dipergunakan. Tampak belakang juga menggunakan secondary façade selain untuk menghalang panas matahari yang masuk juga untuk memberikan kesan yang lebih dinamis dan kekinian pada tampak belakang Pasuruan *Creative-Hub*.



Gambar 16. Tampak Belakang Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Pada tampak samping, material yang berbahan ACP (*Aluminium Composite Panel*) masih dipergunakan.



Gambar 17. Tampak Samping Kanan dan Kiri Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

e. Potongan

Struktur utama yang digunakan pada Pasuruan *Creative-Hub* adalah struktur rangka kaku dan kantilever. Penggunaan struktur kantilever diterapkan pada ruang eksebis lantai 2. Perpipaian utilitas diletakkan pada

tangga darurat sejajar dengan tandon atas. Penggunaan lift digunakan mulai dari lantai 1 sampai dengan 3.

Ruang MEE terletak pada basement bersamaan dengan ruang-ruang mekanikal lain seperti ruang genset, ruang chiller, ruang pompa dan juga tandon bawah. Parkir mobil dan juga loading dock terletak pada basement.



Gambar 18. Potongan AA Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

Kedalaman tanah keras di daerah Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kelurahan Petamanan, Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan diperkirakan ± 5.00 meter. Pondasi yang digunakan untuk bangunan ini adalah pondasi plat menerus. Plat kantilever terletak pada lantai 2 yakni



Gambar 19. Potongan BB Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

pada ruang eksepsi. Tebal plat kantilever yakni 20 cm dengan ukuran kolom 80x50 dan balok kantilever 40x80.



Gambar 20. Potongan CC Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

f. Perspektif Eksterior

Tema kontemporer yang diterapkan pada Pasuruan *Creative-Hub* dimaksimalkan pada fasad bangunan dengan penggunaan *parametric façade*. Pola yang digunakan sebagai *parametric façade* pada Pasuruan *Creative-Hub* adalah pola batik daun sirih yang merupakan batik khas Kota Pasuruan.



Gambar 21. Perspektif Eksterior Pasuruan Creative Hub
Sumber: Analisa, 2022

g. Interior

Konsep utama ruang dalam secara keseluruhan pada Pasuruan *Creative-Hub* secara umum yakni ruang yang dinamis dan fungsional. Hal ini dikarenakan Pasuruan *Creative-Hub* berfokus pada ruang-ruang yang mampu menghasilkan inspirasi pada penggunanya. Pada lobby utama banyak menggunakan material yang bertekstur lincin seperti kayu dan juga marmer untuk memberikan kesan ruang yang bersih dan lapang.



Gambar 22. Interior Lobby Utama Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022

Pada ruang eksepsi lantai 1 menggunakan skema warna monokromatik. Dinding yang digunakan adalah dinding fleksibel yang bisa dipindah dan ditata sesuai dengan kebutuhan pameran.



Gambar 23. Interior Ruang Eksepsi Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022

Untuk Cafeteria, penggunaan material-material alami seperti kayu banyak digunakan untuk memberikan kesan ruang yang lebih hangat dan akrab.

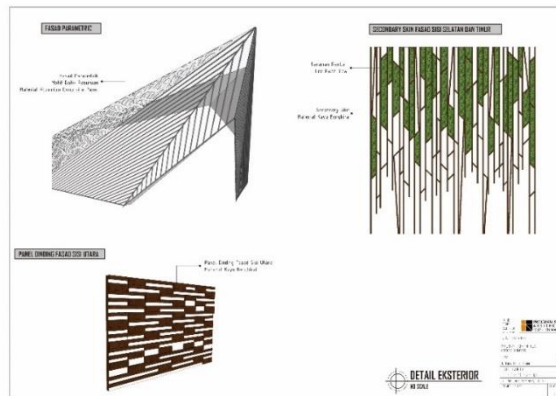


Gambar 24. Interior Cafeteria Semi-Outdoor Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022

h. Detail Arsitektural

Berikut adalah detail-detail arsitektural yang terdapat pada eksterior bangunan khususnya pada fasad bangunan.



Gambar 25. Detail Eksterior Pasuruan Creative Hub

Sumber: Analisa, 2022

KESIMPULAN

Penataan ruang pada Pasuruan *Creative-Hub* berfokus pada penciptaan ruang sebagai wadah kegiatan industri kreatif. Dihadirkannya ruang-ruang yang mampu memberi inspirasi serta menampung kegiatan-kegiatan industri kreatif seperti ruang-ruang studio untuk kegiatan produksi dan pengembangan produk-produk kreatif, workshop untuk kegiatan pelatihan industri kreatif, co.working space untuk kegiatan curah pendapat (*brainstorming*), communal space untuk ruang masyarakat dalam berbagi karya, dan ruang-ruang lain yang menunjang kegiatan industri kreatif di Kota Pasuruan diharapkan dapat semakin meningkatkan kreatifitas warga kota Pasuruan sehingga berdampak positif pada perekonomian Kota Pasuruan.

Lokasi tapak yang strategis, diharapkan dapat menjadi ikon bangunan kreatif di Kota Pasuruan yang berperan penting dalam membantu meningkatkan ekonomi Kota Pasuruan. Dengan penerapan tema Arsitektur Kontemporer diharapkan dapat menjadikan bangunan dengan tampilan yang lebih menyatu dengan tapak dan lingkungan sekitar dan menjadi suatu yang dibanggakan oleh masyarakat Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, I., Sandjaja, S., Djohan, T. I., & Hutabarat, W. (2005). *Indonesian Architecture Now*. Jakarta: Borneo Publication.

- Atmaja, I. W., Susilo, G. A., & Sukowiyono, G. (2019). Pusat Kegiatan Industri Kreatif di Denpasar (Denpasar Creative Hub). *ITN Malang*. Retrieved Agustus 27, 2022, from <https://eprints.itn.ac.id/3896/9/JURNAL.pdf>
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2010). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009 - 2015)*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Enjelina, D., Gunawan, K., & Prijadi, R. (2011, Mei). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Media Matrasain, Vol.8 No.1*, 60-84.
- Fuadiya, D., Purnomo, A. H., & Handayani, K. N. (2020, Januari). Prinsip Fleksibilitas Ruang Dalam Arsitektur Pada Perancangan Bangunan Solo Creative Hub. *Senthong, Vol.3 No.1*, 55-65.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. Chicago: Paul Theobald and Company.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*. Retrieved from KEMENPERIN: <https://kemenperin.go.id/download/5181/Undang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian>
- Nursandi, I. A., & Ashadi. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan Museum Tsunami Aceh. *Border: Jurnal Arsitektur, Vol. 3 No. 2*, 87-96.
- Rumangu, D. M., Rogi, O. H., & Mastutie, F. (2019). Creative Center di Manado Arsitektur Kontemporer. *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT, Vol.8 No.2*, 933-941.
- Sastryawanto, H. (2016). Penyusunan Rencana Aksi Pertumbuhan Dan Penguatan Umkm Kabupaten Pasuruan. *Journal UWKS, Vol. 16 No .2*, 49-63.